

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa yang telah diuraikan sebelumnya, mengenai pengelolaan limbah B3 khusus oli di perbengkelan di Kabupaten Kulon Progo maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- 1) Timbulan berat rata – rata botol oli bekas Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,25 Kg/ bengkel.hari sementara oli bekas sebesar 13,72 L/bengkel.hari. Timbulan volume rata – rata botol oli bekas Kabupaten Kulon Progo sebesar 4,18 L/bengkel.hari sementara oli bekas sebesar 1,17 L/bengkel.hari.
- 2) Berdasarkan observasi dan analisa proses pengelolaan limbah B3 di Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan hasil sebagian kecil telah melakukan pengelolaan limbah B3 dengan benar. Kesimpulan tersebut di dapatkan dari total tiap nilai kelompok besar dan di intepretasikan. Dari hasil rata – rata, keseluruhan bengkel mendapatkan skor 9% yang berarti, sebagian kecil telah melakukan pengelolaan limbah B3 dengan benar.
- 3) Rekomendasi yang dapat diberikan adalah di bagian pewadahan menggunakan wadah yang sesuai dengan karakteristik limbah B3 yang dihasilkan namun, perlu dilabeli simbol limbah yang disimpan. Kemudian, wadah yang digunakan harus selalu dalam keadaan tertutup rapat dan dibuka apabila ada penambahan atau pengambilan limbah dari dalamnya. Pada bagian penyimpanan perlu dipisah antara area kerja dan area penyimpanan agar terlihat rapi dan bersih. Kemudian, perlu terdapat APAR agar dapat menaggulangi apabila terdapat percikan kecil yang dapat menyebabkan kebakaran. Pada bagian pengangkutan adalah pihak

bengkel dan pengangkut dalam kegiatan transaksi limbah juga menyertakan dokumen yang menerangkan jumlah limbah yang diambil serta jenis limbah yang diambil. Pada bagian pemanfaatan, limbah oli bekas dapat di daur ulang dengan tiga cara dasar yakni memproses ulang dan *thermal cracking* dan tidak perlu tiap bengkel membuat alat tersebut namun, pemerintah setempat bisa dapat membuat baik tingkat daerah maupun propinsi.

5.2 Saran

- 1) Penelitian ini hanya membahas limbah B3 yang terkontaminasi oleh oli seperti oli bekas dan botol bekas. Untuk kedepannya diharapkan ada yang melakukan penelitian limbah B3 yang lain seperti lampu motor, aki dan onderdil lainnya pada bengkel di Kabupaten Kulon Progo.
- 2) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo turut pro aktif dalam memberikan pemahaman mengenai pengelolaan limbah B3 meliputi pewadahan, penyimpanan dan pengangkutan kepada pihak penghasil, pengangkut dan pemanfaat dari limbah yang dihasilkan.
- 3) Pengelola bengkel segera mengevaluasi dan memperbaiki proses pengelolaan limbah meliputi pewadahan, penyimpanan serta pengangkutan terhadap limbah yang dihasilkan sesuai dengan Kep.Bapedal No.1 Tahun 1995 dan PP No.101 Tahun 2014.
- 4) Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan alat pengukuran yang lebih teliti agar hasil yang di dapat dapat lebih presisi dan akurat. Kemudian juga sudah mempersiapkan wadah pengukuran volume yang lebih awet dan tahan lama seperti material kayu.